

Nama : Mahesa Bima Adi Pangestu
NIM : 048801583
Mata Kuliah : Manajemen
Prodi : Manajemen
UPBJJ : Bandung

Tugas Tutorial I

1. Dalam menghadapi perubahan dan kompleksitas struktur organisasi perusahaan semakin membutuhkan manajemen ilmiah. Menurut Anda, bagaimana proses perkembangan dari manajemen ilmiah?

Manajemen ilmiah adalah pendekatan manajemen yang fokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas organisasi melalui analisis dan pengembangan sistematis terhadap proses kerja. Pendekatan ini dikembangkan oleh Frederick Winslow Taylor pada awal abad ke-20. Proses perkembangan manajemen ilmiah dimulai pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, ketika para ahli seperti Frederick Winslow Taylor, Frank Gilbreth, dan Lillian Gilbreth mulai mengembangkan pendekatan ilmiah untuk meningkatkan efisiensi kerja di pabrik-pabrik. Pendekatan ini melibatkan analisis terhadap setiap tugas yang harus dilakukan oleh pekerja, dan kemudian memperbaiki setiap langkah kerja untuk meningkatkan efisiensi. Salah satu perubahan signifikan dalam manajemen ilmiah adalah pengenalan konsep pengendalian kualitas dan teknik-teknik statistik untuk mengukur dan meningkatkan kualitas produk dan proses. Selain itu, konsep manajemen sumber daya manusia juga menjadi bagian penting dalam manajemen ilmiah, di mana keberhasilan organisasi tidak hanya bergantung pada sistem dan proses, tetapi juga pada keterlibatan dan kesejahteraan karyawan. Meskipun manajemen ilmiah telah mengalami perubahan dan pengembangan selama bertahun-tahun, namun tetap menjadi landasan dan dasar bagi berbagai teori dan praktik manajemen modern. Konsep-konsep seperti standarisasi, analisis kerja, pengukuran dan perbaikan terus digunakan dan dikembangkan dalam manajemen modern untuk mencapai efisiensi dan produktivitas yang lebih baik.

2. Manajer memiliki keistimewaan, yaitu dapat memerintah karyawan karena memiliki wewenang tertentu. Menurut Anda, bagaimana sudut pandang wewenang berdasarkan pandangan penerimaan? Berikan contoh dari wewenang berdasarkan pandangan penerimaan.

Kewenangan adalah bentuk lain dari kekuasaan yang berbentuk formal dan terlegitimasi. Kewenangan ini biasanya dihubungkan dengan struktur organisasi dan juga manajemen. Biasanya kewenangan atau authority ini dimiliki oleh orang-orang dengan jabatan tinggi seperti pemimpin, kepala departemen dan lain-lain. Kewenangan sendiri dalam pandangan penerimaan yaitu pihak wewenang memberikan suatu perintah atau tugas kepada pihak yang menerima wewenang tersebut. penerima bisa mempertimbangkan kewenangan yang diberikan oleh atasan. Penerima bisa langsung menjalankan perintah atau bahkan bisa menolak apa yang diberikan oleh atasan dengan beberapa pertimbangan. Sebagai contoh apabila atasan memberikan perintah wewenang

kepada bawahannya. Apabila wewenang tersebut diasumsikan akan menimbulkan bahaya atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, maka bawahan yang menerima wewenang tersebut dapat menolak wewenang yang diberikan. Menjalani hubungan dengan baik juga sangat berpengaruh dalam peristiwa ini. Apabila atasan tidak menjalin hubungan baik dengan bawahan, maka wewenang yang diberikan kepada bawahannya tidak akan dikerjakan dengan baik dikarenakan ada unsur keterpaksaan dengan demikian hasilnya tidak akan baik. Begitu juga sebaliknya apabila atasan menjalin hubungan baik dengan bawahannya maka wewenang yang diberikan akan dikerjakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Sebagai contoh seorang manager yang memerintahkan bawahannya tentang wewenang yang baru. Dikarenakan wewenang tersebut tidak sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi dan cenderung memberatkan penerima wewenang, maka penerima wewenang menolak wewenang yang sudah diberikan oleh atasan tersebut.

Sumber Referensi :

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/07/153000169/kekuasaan-dan-wewenang-dalam-manajemen-?page=all> diakses 2023-05-03

<https://www.dikasihinfo.com/pendidikan/9808588919/terjawab-bagaimana-sudut-pandang-wewenang-berdasarkan-pandangan-penerimaan-berikan-contoh-dari-wewenang> diakses 2023-05-03

<https://www.slideshare.net/satyapranata7/kekuasaan-kwewenangan-tanggung-jawab-dan-delegasi> diakses 2023-05-03

<https://www.popmama.com/community/groups/life/random-chat/bagaimana-sudut-pandang-wewenang-berdasarkan-pandangan-penerimaan> diakses 2023-05-03

<https://kerjoo.com/blog/teori-manajemen/> diakses 2023-05-03

<https://kinantiarin.wordpress.com/teori-manajemen-ilmiah/> diakses 2023-05-03

<https://www.dikasihinfo.com/pendidikan/9808589098/terjawab-menurut-anda-bagaimana-proses-perkembangan-dari-manajemen-ilmiah-ini-penjelasan?page=2> diakses 2023-05-03

Frederick Winslow Taylor. The Principles of Scientific Management. 1911.

George Ritzer. Teori Sosiologi Modern. Salemba Humanika, 2005.